

ABSTRAK

Agama Kristen sebagai agama kedua terbanyak di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya di kota Surabaya yang ditandai dengan banyaknya gereja-gereja baru yang muncul.

Gereja Bethany sebagai gereja yang berkembang pesat pada delapan tahun terakhir ini adalah salah satu gereja besar yang memiliki beberapa gereja cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan Surabaya sebagai pusatnya. Gereja Bethany pusat sampai tahun 1993 memiliki 20.000 umat yang terdaftar, dalam satu harinya (minggu) harus mengadakan 7 kali kebaktian untuk dapat melayani jemaat didalam ruang yang hanya berkapasitas 4.000 orang. Tidak cukup hanya sekali pertemuan untuk memenuhi kebutuhan rohani seluruh umat dengan baik, maka pihak gereja membuat program yang akan memacu pertumbuhan rohani umat. Sehingga yang terjadi adalah gereja yang tak pernah sepi dari jemaat. Pada bangunan lama beberapa kegiatan ada yang masih menggunakan ruang secara bersama atau tidak memiliki ruang sama sekali. Hal inilah yang harus dipecahkan, yaitu memiliki gedung baru dengan fasilitas pelayanan yang lengkap kepada jemaat.

Untuk mengetahui keberadaan proyek secara keseluruhan dilakukan penelitian pada bulan Desember 1993 sampai Januari 1994 dengan metode komperatif dan analitis. Dimana data-data yang ditinjau dan dianalisa meliputi beberapa aspek penting dalam arsitektur. Hingga akhirnya terbentuk rencana dan desain dari gedung pusat GBI Bethany Surabaya.